

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Preeklampsia sampai saat ini masih menjadi masalah bagi ibu hamil di negara berkembang. Dalam studi kohort yang dilakukan oleh Wheeler dkk didapatkan dari 3 juta lebih persalinan yang tercatat di Amerika Serikat pada tahun 2019, 4,5% persalinan memiliki 1 atau lebih faktor resiko tinggi dan 81,1% persalinan memiliki 1 atau lebih risiko sedang untuk terjadi preeklampsia.¹ Sedangkan, angka kejadian preeklampsia di Indonesia ialah 128.273 kasus/tahun atau sekitar 5,3%. Menurut perkiraan *World Health Organization* (WHO) tingkat preeklampsia tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan negara maju.²

Preeklampsia merupakan salah satu faktor medis dengan risiko kematian ibu. Data dari dinas kesehatan kota jambi menunjukkan bahwa preeklampsia dan eklampsia menjadi penyebab kematian ibu kedua setelah perdarahan.³ Selain kematian ibu preeklampsia juga dapat mengakibatkan terjadinya eklampsia, sindrom HELLP dan infark miokard.⁴ Sedangkan komplikasi pada janin antara lain solusio plasenta, kematian janin, hipoksia janin, *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), kelahiran prematur, dan dapat terjadi gawat janin. Dampak jangka panjang dari bayi yang lahir saat preeklampsia yaitu memiliki fenotipe vaskular yang berbeda yang dapat memediasi peningkatan risiko hipertensi.⁵

Preeklampsia memiliki beberapa faktor penyebab yaitu usia ibu terutama yang berusia lebih dari 35 tahun dan dibawah 20 tahun, obesitas, jumlah primigravida terutama primigravida muda, hamil kembar, distensi rahim berlebihan, hidramnion, mola hidatidosa, dan riwayat penyakit ibu seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit ginjal dan hati.⁶

Saat ini penelitian mengenai karakteristik preeklamsia di indonesia masih kurang khususnya kota jambi. Menurut penelitian yang dilakukan Hutabarat di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado didapatkan karakteristik preeklampsia berupa usia ibu, pekerjaan ibu, paritas, partus, dan IMT pada ibu hamil.⁷ Sedangkan untuk penelitian yang di kota jambi terdapat penelitian oleh Izza didapatkan karateristik berupa

proteinuria, usia kehamilan, usia ibu, paritas, IMT dan pekerjaan ibu.⁸ Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2021 – 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2021 – 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik usia ibu hamil dengan preeklampsia
2. Mengetahui gambaran karakteristik indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil dengan preeklampsia
3. Mengetahui gambaran karakteristik paritas ibu hamil dengan preeklampsia
4. Mengetahui gambaran karakteristik riwayat penyakit hipertensi ibu hamil dengan preeklampsia
5. Mengetahui gambaran karakteristik riwayat metode persalinan sebelumnya ibu hamil dengan preeklampsia
6. Mengetahui gambaran karakteristik pekerjaan ibu hamil dengan preeklampsia
7. Mengetahui gambaran karakteristik pendidikan ibu hamil dengan preeklampsia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis terkait karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia dan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

karateristik berupa proteinuria, usia kehamilan, usia ibu, paritas, IMT dan pekerjaan ibu.⁸ Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2021 – 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Raden Mattaher tahun 2021 – 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

8. Mengetahui gambaran karakteristik usia ibu hamil dengan preeklampsia
9. Mengetahui gambaran karakteristik indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil dengan preeklampsia
10. Mengetahui gambaran karakteristik paritas ibu hamil dengan preeklampsia
11. Mengetahui gambaran karakteristik riwayat penyakit hipertensi ibu hamil dengan preeklampsia
12. Mengetahui gambaran karakteristik riwayat metode persalinan sebelumnya ibu hamil dengan preeklampsia
13. Mengetahui gambaran karakteristik pekerjaan ibu hamil dengan preeklampsia
14. Mengetahui gambaran karakteristik pendidikan ibu hamil dengan preeklampsia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis terkait karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia dan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk dapat meningkatkan pembelajaran mengenai preeklampsia.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk informasi mengenai faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya preeklampsia pada ibu hamil dan dapat mengantisipasi terjadinya preeklampsia pada ibu hamil